

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah strategi yang dilakukan agar mencapai tujuan dari suatu penelitian yang telah ditetapkan dan buat sebagai penuntun dan patokan pada tahap proses penelitian yang dilakukan, desain penelitian ini dipakai untuk menentukan suatu kualitas dan ketepatan penelitian. Dalam komponen desain penelitian peneliti dapat mencakup semua proses penelitian baik dari awal didapatkan ide sampai dengan diperolehnya hasil penelitian (Duli, 2019)

Desain penelitian ini menggunakan metode observasional analitik yang berarti suatu penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antara variable yang diteliti melalui pengujian hipotesa yang telah dilakukan, sedangkan waktu penelitian dengan metode survey dan wawancara dengan kuesioner (Duli, 2019) dan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu dimana dilakukannya pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan antara variable independent yaitu pengetahuan dan PHBS dengan variable dependent diare pada balita (Natoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan PHBS dengan diare pada balita.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh mengenai data yang dibutuhkan (Morrissan, 2017) Lokasi penelitian akan dilakukan di salah satu wilayah kerja PKM Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah, yaitu di PKD Kalisidi. Penelitian ini dilakukan di Kalisidi karena Klisidi merupakan salah satu wilayah kerja puskesmas Lerep yang memiliki kejadian diare paling banyak dibandingkan 5 desa lainnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penelitian yang dilakukan dari awal surat ijin yang telah ditetapkan dan dikeluarkan sampai batas waktu yang telah disepakati (Umrati, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 bulan Desember 2020

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang terpilih melalui jumlah keseluruhan yang telah dipelajari dengan ukuran sedikit maupun banyak (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja PKM Lerep tepatnya di PKD Kalisidi dengan sebanyak 337 Ibu yang memiliki balita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipelajari pada suatu penelitian dengan hasil yang dijadikan sebagai gambaran bagi pupulasi sebelumnya (Duli, 2019). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel yang ditemuinya sesuai dengan

kebutuhan penelitiannya saat itu. (Jaya, 2020), sedangkan pada penelitian ini puskesmas Lerep memiliki wilayah kerja yang sangat luas karena terdiri dari 6 desa, dan peneliti mengambil salah satu desa yang akan dijadikan tempat penelitian. Desa yang di jadikan tempat penelitian ialah PKD Kalisidi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 sampel yang didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalaahn

pengambilan sampel yang masih diinginkan (Jaya, 2020). Perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{377}{1+(377 \times (0,01)^2)}$$

$$n = \frac{377}{1+3,77}$$

$$n = \frac{377}{4,77}$$

$$n = 79 \text{ Sampel}$$

Adapun Kriteria Inklusi penelitian ini antara lain :

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden

Kreteria Eksklusif :

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah komponen variable yang diteliti dan merupakan istilah yang akan digunakan untuk menghubungkan antar variable atau subjek penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan suatu data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ariani, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independent 1. Pengetahuan ibu tentang diare	Berdasarkan pemahaman ibu pengetahuan ialah Suatu kemampuan ibu tentang pengertian diare, penyebab diare, jenis diare, pencegahan dan pengobatan diare	Koesioner Dengan jumlah 20 soal.	Ordinal	a. Baik : baik apabila menjawab $b \geq 15$ b. Cukup : cukup apabila menjawab b. 11-14 c. Kurang : kurang apabila menjawab $wab \leq 10$ (Arikunto (2006) dalam wawan 2011),
2. PHBS :	Berdasarkan keterangan ibu yang ditemui perilaku anggota keluarga yang berhubungan dengan hidup bersih dan sehat baik tentang penggunaan air bersih, kebiasaan	Koesioner dengan jumlah 10 Soal	Nominal	a. Baik : baik apabila menjawab ≥ 5 b. Kurang : kurang apabila menjawab < 5 (Arikunto (2006)

	mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, jamban, dan pembuangan sampah yang benar			dalam wawan (2011),
Variabel dependent : Diare pada Balita	Berdasarkan keterangan ibu diare adalah keadaan dimana terjadi buang air besar cair atau mencret dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari yang terjadi pada anak berusia 1 tahun sampai 5 tahun dengan data diare 3 bulan terakhir (Agustus-Oktober)	Koesioner	Nominal	1 : Diare 2; Tidak Diare

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan menggunakan suatu instrument (Morrisson, 2017). Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dengan melakukan observasi langsung pada ibu yang memiliki balita di Wilayah Kerja PKM Lerep Ungaran Barat Semarang Jawa Tengah 2020.

1. Data Primer

Data *primer* yaitu data yang didapatkan secara langsung dengan cara pengumpulan sendiri (wawancara, angket, kuesioner, observasi, test) terhadap objek yang diteliti. Data primer didapatkan melalui pembagian lembar kuesioner yang diberikan kepada responden yang dianggap memenuhi karakteristik penelitian (Morrissan, 2017). Data primer dalam penelitian ini berupa pengetahuan ibu tentang diare dan perilaku hidup bersih dan sehat keluarga.

2. Data Sekunder

Data *sekunder* dalam penelitian diperoleh dari ruangan Bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Lerep.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan koesioner, adapun kisi-kisi koesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pengetahuan Ibu	10	10	20
	a. Pengertian Diare	1		1
	b. Penyebab Diare	3,4,5,6,10	2	6
	c. Jenis Diare	11,12	7,8,9	5
	d. Gejala Diare	13	-	1
	e. Pencegahan diare	15,16,17,18	14	5
	f. Pengobatan Diare	19	20	2
2	PHBS Keluarga	5	5	10
	b. Penggunaan Air Bersih	1	2	2
	c. Kebiasaan Mencuci Tangan dengan	3,4,5,6	-	4

	sabun dan air Bersih			
d.	Pengunaan Jamban	7	8	2
e.	Pembuangan Sampah	10	9	2
Total		15	15	30

F. Pengolahan Data

1. Pengelolaan data secara manual

Sebelum di analisa data yang terkumpul di olah terlebih dahulu secara manual dengan langkah berikut:

a. *Edeting* (penyuntingan data)

Hasil wawancara yang dikumpulkan melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dilakuakn (Ariani, 2014).

b. *Scoring*

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Ariani, 2014). Mengisi kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Berdasarkan variable pengetahuan dan PHBS dengan diare pada balita sebagai berikut :

1) Pengetahuan Ibu tentang diare, Pertanyaan sebanyak 20 :

favorable 10 dengan skor benar 1 Salah 0, dan pertanyaan unfavorable 10 dengan benar 0 salah 1

2) PHBS keluarga dengan Pertanyaan sebanaayk 10 :

favorable 5 dengan skor benar 1 Salah 0, dan pertanyaan unfavorable 5 dengan skor benar 0 Salah 1

c. *Coding* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan (Ariani, 2014). Tingkatan variable independet pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkat, dan PHBS dibagi menjadi dua tingkatan sebagai berikut :

Tingkatan Pengetahuan

- 1) Baik : angka tiga (3)
- 2) Cukup : angka dua (2)
- 3) Kurang : angka satu (1)

Tingkatan PHBS

- 1) Baik : Angka dua (2)
- 2) Kurang : Angka satu (1)

Sedangkan variable dependent berupa diare pada balita memiliki kode sebagai berikut :

- 1) Diare : Angka satu (2)
- 2) Tidak diare : Angka dua (1)

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian (Ariani, 2014)

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase tiap variabel. (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu dan PHBS keluarga dengan diare pada balita

Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi, sentral, atau grafik. Jika data mempunyai distribusi normal, maka mean dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan dan standar deviasi (SD) sebagai ukuran penyebaran. Jika distribusi data tidak normal, maka sebaliknya menggunakan median sebagai ukuran pemusatan dan minimum sampai maksimum sebagai ukuran penyebaran (Duli, 2019)

Analisa univariat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah total pertanyaan

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif. Terdapat uji parametrik dan non parametrik pada analisis bivariat (Dr. Saryono, 2013). Analisis ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variable pengetahuan ibu dan PHBS keluarga dengan kejadian diare pada balita

Analisa yang dilakukan dalam analisa bivariat ini adalah analisa uji statistik dengan melakukan metode *chi square* dengan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Jika $p \text{ value} \leq \alpha 0.05$ artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen dan jika $p \text{ value} > \alpha = 0.05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna, untuk mengetahui besar atau kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen digunakan OR (*Ood Ratio*) dengan 95% CI (*Confidence Interval*) (Notoatmodjo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel (Hidayat, 2014), yaitu;

$$f_e = \frac{(\sum f_k \times \sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan :

f_e = frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris dan kolom

Rumus yang digunakan untuk menghitung *chi square* (Hidayat, 2014), yaitu;

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = nilai *Chi Square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang berisikan sebuah daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dan sudah tersusun dengan baik dan benar, sehingga responden dapat mengisi pertanyaan yang telah disediakan. Kuisisioner di uji dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di desa Beranjang, pada tanggal 11 Desember 2020. Uji validitas dilakukan pada 20 ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun (Jaya, 2020). Hasil uji validitas didapatkan pada variable pengetahuan nilai r hitung lebih besar dari nilai r table untuk semua pertanyaan yang berarti semua pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji validitas didapatkan pada variable PHBS nilai r hitung lebih besar dari nilai r table untuk semua pertanyaan yang berarti semua pertanyaan dinyatakan valid

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Jaya, 2020).

Hasil uji reliabilitas nilai pengetahuan Cronbach's Alpha 0,966 dan r table 0,444 dan hasil uji reliabilitas nilai PHBS Cronbach's Alpha 0,872 dan r table 0,444. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian pada kelompok lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini, dan kesimpulan kuisisioner dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan perijinan pengambilan data balita (Studi Pendahuluan), dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk selanjutnya melakuakn proses perijinan kepada Puskesmas Lerep, Ungaran Barat Semarang.
2. Melakukan Studi Pendahuluan di Puskesmas Lerep, pada tanggal 3 November 2020.
3. Melakukan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk selanjutnya melakuakn proses perijinan kepada Puskesmas Lerep, Ungaran Barat Semarang.
4. Melakukan uji validitas instrument alat ukur(kuosioner) di desa Beranjang pada tanggal 10 Desember 2020
5. Melakukan Penelitian 14 Desember 2020. Penelitian ini dibantu oleh dua teman yang berasal dari mahasiswa S1 Kebidanan Transfer dengan besik persamaan persepsi.
6. Melakukan pengolahan data editing, coding, scoring, dan tabulating
7. Menganalisa data yang telah di olah
8. Mempresentasikan hasil penelitian

